

**PERSEPSI KEPALA DAN WAKIL KEPALA SEKOLAH
TERHADAP KINERJA GURU PENJASKES TINGKAT SMA
DI KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2012**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



OLEH

**M.ALFATA RAHMAN
78417**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Persepsi Kepala Dan Wakil Kepala Sekolah Terhadap Kinerja
Guru Penjaskes Tingkat SMA Di Kabupaten Dharmasraya Tahun
2012**

Nama : M.Alfata Rahman

NIM : 78417

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2013

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Willadi Rasyid, M.Pd	(-----)
Sekretaris : Drs. Hendri Neldi, M.Kes.AIFO	(-----)
Anggota : Drs. Yulifri, M.Pd	(-----)
Anggota : Drs. Zarwan, M.Kes	(-----)
Anggota : Drs. Edwarsyah, M.Kes	(-----)

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Judul : Persepsi Kepala dan Wakil Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru
Penjaskes Tingkat SMA Di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2012**

**Nama : M.Alfata Rahman
Bp/Nim : 2006/78417
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan**

Padang, Juli 2013

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
NIP. 19591121 198602 1 006**

**Drs. Hendri Neldi, M.Kes. AIFO
NIP. 196205201987031002**

**Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga**

**Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002**

ABSTRAK

M.Alfata Rahman : Persepsi kepala dan wakil kepala sekolah terhadap kinerja guru penjas Tingkat SMA di Kabupaten Dharmasraya.

Pendidikan jasmani merupakan lewat aktivitas jasmani yang telah ditetapkan dalam Undang-undang dan permen dalam lingkup fisik, psikomotor, efektif dan kognitif. Berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis dengan beberapa kepala sekolah dan wakil kepala sekolah di SMA di Dharmasraya di peroleh informasi bahwa kinerja guru Penjasorkes belum terlaksana sebagaimana mestinya, sehingga tingkat pencapaian hasil belajar siswa belum sepenuhnya mencapai batas lulus minimal yang diharapkan. Kurang terlaksana nya pemebelajaran penjasorkes tersebut diduga karena kurangnya sarana dan prasarana kurang tepatnya metode mengajar yang digunakan guru, kurangnya kemampuan belajar siswa kurangnya dukungan kepala sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk Persepsi kepala dan wakil kepala sekolah terhadap kinerja guru penjas tingkat SMA di Kabupaten Dharmasraya.

Populasi dalam penelitian ini guru penjasorkes yang ada Di SMA di Dharmasraya. Jumlah kepala dan wakil kepala sekolah yaitu 16 orang. Jadi jumlahnya sampel adalah 16 orang. Jenis dan sumber data adalah data primer dan data sekunder. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis linear berganda dengan tingkat signifikan 0,05.

Hasil penelitian ditemukan Skor rata-rata variabel kinerja guru penjas di SMA di Dharmasraya adalah sebesar 3,43 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 70,09%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga masuk dalam kategori **cukup baik**. Skor rata-rata variabel persepsi kepala sekolah dan wakil kepala sekolah di SMA di Dharmasraya adalah sebesar 4,34 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 86,75%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga masuk dalam kategori **baik**. **Berdasarkan analisis regresi linear berganda ditemukan** persepsi kepala sekolah dan wakil kepala sekolah tingkat SMA di Kabupaten Dharmasraya berpengaruh terhadap kinerja guru penjas.

KATA KUNCI : Persepsi dan kinerja

PERSEMBAHAN

*"Sesungguhnya jika kamu bersyukur atas nikmat-Ku Pasti Aku akan menambahnya, Dan jika kamu mengingkari nikmat-Ku Maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih". (QS. Ibrahim : 7)
Subhanallah, Alhamdulillah, Wala illahailallaah, Allahhu Akbar.....!
Tasbih, Tahmid, dan Tahlil selalu ku lafaskan untuk Mu ya Robbi...!*

Drs. Willadi Rasyid, M.Pd, Drs. Hendri Neldi, M.Kes. AIFO , Drs. Yulifri, M.Pd, Drs. Zarwan, M.Kes, bu Anis, dan seluruh staf di kampus hijau FIK UNP, **Drs. Edwarsyah, M.Kes** dan seluruh staf di laboratorium FIK UNP, terima kasih atas bantuan, diskusi, serta nasehat dan arahan yang diberikan pada saya.

Orang tuaku

G' kan pernah terbalas segala jasamu. G' kan pernah tergantikan segala jerih payahmu. G' kan pernah terlupakan segala pengorbananmu. Karena setiap tetes keringat yang bercucuran dari keningmu bagaikan butiran mutiara yang menyinari langkahku. Setiap tetesan air mata dan do'a tulus dalam sujudmu memberikan kekuatan yang tak terhingga di saat ku rapuh dan jenuh. Kasih sayangmu, nasehatmu & dukunganmu membuatku mampu u' berdiri TEGAR menjalani hidup dan meraih cita2.. Terimakasih Papaku.... Terimakasih Mamaku..... **(aku sangat sayang sama Papa dan Mama)**

U' Adekku(Arif Guswan Rahman, Novita Rahman dan Genta Dharma Rahman), makasih u' segala bantuan, dukungan, do'a dan semangatnya. Karena bantuan adek2ku semua aku bisa menyelesaikan semua ini.

U' sepupuku(Vina & Ina), makasih juga u' perhatian & supportnya. Do'akan kedepan nya lebih sukses lagi ya,,, dan lanjutkanlah perjuangan kalian meraih mimpi dan mengejar cita2. Jangan pernah menyerah!!
Terimakasih u' semuanya... **I Love U All.** Moga suatu saat nanti aku mampu mewujudkan harapan keluarga semuanya. Amiiin.....

Kepala Sekolah

Staf tu, serta Guru Olahrag SMA kabupaten Dharmasraya yang telah membantu dan mengizinkan saya melakukan penelitian, Bapak/Ibuk di dinas kesbangpol yang telah membantu sya buatin surat rekomendasi buat penelitian makasih ya Pak/Buk.....

Teristimewa

Buat orang yang ku sayang Vovoli Srihayyu, Amd. Keb yang telah menjadi inspirasi dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini. Menemani suka maupun duka, ku berharap hubungan kita sampai akhir hayat mudah2an amin.....semangat terus ya cayank mudahan bisa cepa2 jadi PNS.

Kawan

Kawan **Penjas angkatan 2006** terutama penjas **A Non Reguler** (yang belum tetap semangat dan jangan pernah menyerah)**fajar Widyanto** makasih dah bantuin ngolah data dan edit2 skripsi, mudah2han kebaikan nya dibalas lebih ma ALLAH... buat Bg **Rudi Hartono (bg ndut)** makasih atas semua nasehat dan bantuanya. Semua nya tak kan hilang dalam fikiran dan tak kan hilang dimakan waktu

Kalian2

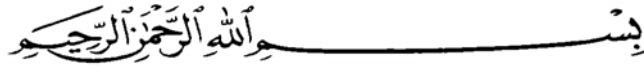
Yang pernah ada dan menemani hari2ku.....
Dalam perjuangan mencari jati diri yang sebenarnya

Ketika

Ingin tetap meneruskan hidup berarti harus siap untuk disakiti dan Menyakiti, ku persembahkan juga tulisan ini buat teman2 kampus yang pernah aku sakiti dan menyakiti diriku, jangan pernah ada dendam dan janga pernah ada niat tuk memutuskan silaturrahmi.....

**kekecewaan mengajarkan kita arti kehidupan.
Teruskanlah perjuangan meski penuh
halangan dan rintangan..... (M.Alfata Rahman)**

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Persepsi Kepala dan Wakil Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Penjaskes Tingkat SMA Di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2012", sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat sumbangan pikiran, bimbingan, saran dan dorongan dari berbagai pihak karena itu sudah sepantasnya pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Drs, Arsil, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Yulifri, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Willadi Rasyid, M.Pd dan Bapak Drs. Hendri Neldi, M.Kes. AIFO pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.

4. Tim penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Kepada **Papa** dan **Mama**, yang telah memberikan dukungan moril maupun materil demi kelancaran perkuliahan ananda.
7. Teman-teman senasib seperjuangan yang telah memberi semangat, dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, petunjuk-petunjuk, bantuan, dan perhatian yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tak ada gading yang tak retak, untuk itu peneliti menerima dengan senang hati kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan kita semua. Amin...

Padang, Juli 2013

M.Alfata Rahman

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	11
1. Persepsi	11
a. Pengertian Persepsi	11
b. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi.....	13
2. Kinerja	14
a. Pengertian Kinerja	14
b. Guru pendidikan, jasmani, olahraga, dan kesehatan.....	15
c. kompetensi Guru Pendidikan Jasmani	16
3. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.....	22
a. Pengertian Pendidikan Jasmani,Olahraga, dan Kesehatan	22
b. Tujuan Pendidikan Jasmaani, Olahraga, dan Kesehatan	23

c. Fungsi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	24
4. Pendidikan Jasmani	29
B. Kerangka Konseptual	31
C. Pertanyaan Penelitian	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
1. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
1. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi	33
2. Sampel	34
D. Jenis dan Sumber data	34
1. Jenis Data	34
2. Sumber Data	35
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Analisis Data	36

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASA

A. Gambaran umum Jumlah SMA, Kepala dan Wakil Kepala sekolah Di Kabupaten Dharmasraya	38
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan	43

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	45
B. Saran – saran	45

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pengaruh bimbingan, arahan dari orang dewasa kepada anak yang belum dewasa menjadi dewasa, mandiri dan memiliki kepribadian yang utuh dan matang. Kepribadian yang dimaksud adalah semua aspek yang meliputi cipta, rasa, karsa (Zainal Aqip, 2008:14).

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap orang dalam kehidupannya. Pertumbuhan dan perkembangan seseorang yang bersifat kualitatif juga merupakan hasil dari proses pendidikan, baik disadari maupun tidak disadari. Pendidikan bermaksud mengembangkan segala potensi yang dimiliki individu yang secara alami sudah dimiliki. Potensi yang ada pada individu tersebut apabila tidak dikembangkan menjadi sumber daya yang terpendam tanpa dapat kita lihat dan rasakan hasilnya, untuk itu individu perlu diberi berbagai kemampuan dalam pengembangan berbagai hal antara lain: konsep, prinsip, kreativitas, tanggung jawab, dan keterampilan. Individu juga makhluk yang ingin berinteraksi dengan lingkungannya. Objek sosial ini berpengaruh terhadap perkembangan individu. Melalui pendidikan dapat dikembangkan suatu keadaan yang seimbang serta perkembangan aspek individual dan aspek sosial.

Dalam pelaksanaannya, pendidik harus mempunyai kepercayaan diri bahwa ia mampu memberikan arahan pada anak didiknya. Sebaliknya, anak yang perlahan – lahan mulai matang, juga mempunyai kepercayaan bahwa

pendidik yang memberi arahan mampu membuat dirinya menjadi manusia dewasa yang berkepribadian lebih baik (Zainal Aqip, 2008:14). Guru sebagai tenaga pendidik sekaligus pengajar harus mampu menunjukkan kepercayaan dirinya tersebut dihadapan siswa melalui kinerja yang sesuai dengan kompetensi profesinya sebagai seorang pendidik sekaligus pengajar.

Banyak faktor – faktor yang mempengaruhi dalam proses pencapaian kinerja guru secara optimal diantaranya adalah motivasi, persepsi, dan fasilitas. Motivasi merupakan suatu bentuk dorongan yang membuat seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan yang dikehendaki atau untuk mendapat kepuasan dirinya. Selain motivasi faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yaitu persepsi. Persepsi dimulai dari pengamatan dan penangkapan mengenal objek – objek dan fakta – fakta melalui pengamatan panca indra, selanjutnya dengan adanya persepsi yang baik dari guru lain terhadap kinerja gurupendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, diharapkan guru dapat meningkatkan kinerjanya dalam pembelajaran, dengan adanya fasilitas yang memadai maka seorang guru lebih mudah dalam melakukan proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan juga akan berjalan dengan lancar. Persepsi merupakan salah satu peran yang penting dalam pencapaian tujuan dan meningkatkan kinerja guru.

Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan rumah tangga, sekolah, dan masyarakat, karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

Pendidikan juga menjangkau luar sekolah yaitu pendidikan yang bersifat kemasyarakatan, latihan keterampilan dan pemberantasan buta huruf dengan mendayagunakan fasilitas yang ada. Sehubungan dengan itu maka untuk mencapai tujuan realisasi dan tujuan pendidikan nasional perlu adanya partisipasi seluruh lapisan masyarakat termasuk guru. Peran guru menjadi penentu kualitas bangsa dan sebagai tenaga profesional kependidikan yang memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam berhasil atau tidaknya program pendidikan tergantung dari kinerja guru itu sendiri. Berdasarkan survey terhadap 16 kepala dan wakil kepala sekolah di tingkat SMA di Kabupaten Dharmasraya, dari 16 kepala dan wakil kepala sekolah yang memberikan pendapat, 2 kepala sekolah dan wakil kepala sekolah memberikan pendapat bahwa guru penjaskes bekerja sangat baik, 2 kepala sekolah dan wakil kepala sekolah memberikan pendapat bahwa guru penjaskes bekerja dengan baik, 10 kepala sekolah dan wakil kepala sekolah memberikan pendapat bahwa guru penjaskes bekerja dengan sedang, sedangkan sisanya 2 yaitu kepala dan wakil kepala sekolah memberikan pendapat bahwa guru penjaskes bekerja kurang maksimal.

Berdasarkan keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian guru penjaskes belum bisa bekerja secara maksimal, sedangkan sisanya memberikan pendapat guru penjaskes sudah mengajar secara maksimal. Dari data diatas diperoleh kesimpulan bahwa belakangan ini banyak sorotan yang berkaitan dengan terus menurunnya kualitas pembelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah dan guru menjadi penyebabnya. Upaya

meningkatkan kualitas pembelajaran tingkat SMA di Kabupaten Dharmasraya dihadapkan pada permasalahan berikut.

Semakin menurunnya prestasi olahraga di sekolah yang ada di Kabupaten Dharmasraya, terutama SMA Negeri1 Pulau Punjung yang dalam 3 tahun terakhir tidak mendapat prestasi apa – apa dalam bidang olahraga, khususnya dalam cabang olahraga bola voli tingkat Kabupaten, padahal dari ajaran tahun 2003/2004 SMA Negeri 1 Pulau Punjung selalu berada di posisi 3 besar, bahkan 2004/2005 sempat menjadi juara 1 dalam kejuaraan bola voli tingkat SMA Se-Kabupaten Dharmasraya kemudian di tahun 2005/2006 menjadi *runner-up*. Hal yang masih sering di pertanyakan adalah tentang keprofesionalan guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dalam melaksanakan tugas mengajar. Sebab guru sangat berperan dalam pencapaian hasil belajar siswa, dalam pencapaian hasil belajar terhadap beberapa faktor meliputi kemampuan mengajar, cara mengajar, metode mengajar.

Agus S. Sur yobroto (2001:71) mengatakan bahwa guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang baik dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan harus :

- a. Menyiapkan diri dalam hal fisik dan mental
- b. Menyiapkan materi pelajaran GBPP dan membuat satuan pelajaran
- c. Menyiapkan alat, perkakas, dan fasilitas agar terhindar dari bahaya kecelakaan
- d. Mengatur formasi siswa sesuai dengan tujuan, materi, sarana, prasaran metode dan jumlah siswa

e. Mengkoreksi siswa secara individual dan klasikal

f. Mengevaluasi secara formatif dan sumatif

Masyarakat mempunyai pendapat yang perlu ditingkatkan oleh guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah: apakah guru memakai pakaian olahraga saat mengajar, apakah guru memperhatikan keselamatan siswa, dan mengevaluasi setelah pelajaran selesai.

Bertitik tolak dari pokok pikiran dan pendapat dari masyarakat yang telah dipaparkan didepan, maka timbullah salah satu pertanyaan bagaimana kinerja guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Untuk itu penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul: "Persepsi kepala dan wakil kepala sekolah terhadap kinerja guru penjaskes tingkat SMA Di Kabupaten Dharmasraya tahun 2012"

Semua warga Negara Indonesia dituntut aktif serta dalam pembangunan nasional. Pembangunan nasional pada hakekatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya dengan Pancasila sebagai dasar, tujuan dan pedoman. Pembinaan dan upaya peningkatan manusia yang ditinjau pada peningkatan kesehatan jasmani dan rokhani seluruh masyarakat, disiplin dan sportivitas serta pengembangan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebangsaan nasional (Engkos Kosasih, 1993:5).

Pendidikan memiliki peranan yang penting untuk membina manusia yang demikian, karena hanya melalui pemenuhan pendidikanlah didapat manusiamanusia baru yang berorientasi pada pembangunan. Garis-Garis Besar Haluan Negara tahun 1999 mengamanatkan bahwa kita perlu meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang diselenggarakan baik oleh masyarakat maupun

pemerintah untuk mendapatkan sistem pendidikan yang efektif dan efisien dalam menghadapi perkembangan kualitas sumber daya manusia sendiri secara terarah, terpadu dan menyeluruh melalui berbagai upaya proaktif dan reaktif oleh seluruh komponen bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal disertai dengan hak dukungan dan perlindungan sesuai dengan potensinya.

Mewujudkan perkembangan nasional di bidang pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan pendidikan nasional, yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, adat istiadat serta kebutuhan pembangunan terutama di sekolah-sekolah

Pendidikan jasmani merupakan suatu bagian integral dari pendidikan secara menyeluruh yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktifitas jasmani guna mendorong kebiasaan hidup sehat menuju pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan ekonomi yang serasi, selaras dan seimbang (Depdikbud, 2002:1067).

Olahraga di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini disebabkan masyarakat telah menyadari pentingnya olahraga bagi pembinaan kesehatan jasmani. Biro Pendidikan Jasmani menjelaskan bahwa pendidikan jasmani adalah pendidikan yang mengaktualisasikan potensi-potensi aktifitas berupa tindakan dan kerja, yang diberikan bentuk dari isi serta arah untuk menuju kebugaran kepribadian serasi dengan cita-cita kemanusiaan. Depdikbud (1994:13) menjelaskan bahwa pendidikan jasmani adalah pendidikan olahraga yang tidak semata-mata untuk mencapai prestasi, terutama dilakukan di sekolah-sekolah yang terdiri dari latihan dengan alat, dilakukan di dalam ruangan dan di lapangan terbuka.

Berhasil tidaknya proses belajar mengajar pendidikan jasmani di sekolah sesuai dengan tujuan yang diharapkan ditentukan oleh banyak faktor baik dari internal maupun dari eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar diantaranya yaitu kondisi fisiologis, kondisi psikologis, kecerdasan (intelegensi) dan kematangan sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa diantaranya yaitu lingkungan alam dan lingkungan sosial yang meliputi keluarga, masyarakat dan sekolah.

Kenyataan yang ada, secara psikologis minat belajar siswa/siswi selalu timbul tenggelam, siswa/siswi hanya memiliki minat karena adanya paksaan, oleh sebab itu guru dalam membelajarkan siswa harus peduli dengan masalah minat. Guru harus mendorong siswa dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah. Adanya dorongan belajar siswa/siswi akan mencapai hasil yang memuaskan bagi siswa/siswi dan bagi guru. Guru diharapkan dapat membantu siswa dalam meminati mata pelajaran penjas dengan memberikan dorongan yang baik kepada siswa tentang mata pelajaran penjas itu sendiri.

Namun berdasarkan observasi di lapangan masih banyak persepsi kepala dan wakil kepala sekolah yang meragukan kinerja guru penjaskes di sekolah. Disisi lain masih beragamnya penilaian guru terhadap evaluasi penjas, seterusnya masih ditemui rendahnya hasil belajar siswa .

Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kinerja guru penjaskes, motivasi guru, minat siswa, dukungan kepala sekolah, dukungan orang tua, motivasi siswa, program guru, ketersediaan sarana dan prasarana.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah penelitian ini adalah: "Persepsi kepala dan wakil kepala sekolah terhadap kinerja guru penjaskes tingkat SMA di kabupaten Dharmasraya tahun 2012"

1. Kinerja guru penjaskes
2. Motivasi Guru
3. Minat siswa
4. Motivasi siswa
5. Program guru
6. Ketersedian sarana dan prasarana

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan mengingat waktu, dana dan keahlian yang penulis miliki, maka dalam penelitian ini penulis hanya melihat persepsi kepala dan wakil kepala sekolah terhadap kinerja guru penjaskes tingkat SMA di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2012.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut diatas, maka dapat permasalahan dalam penelitian ini adalah: "Untuk mengetahui bagaimana persepsi kepala dan wakil kepala sekolah terhadap kinerja guru penjaskes Tingkat SMA Di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2012"

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persepsi kepala sekolah terhadap kinerja guru penjaskes tingkat SMA di Kabupaten Dharmasraya tahun 2012
2. Untuk mengetahui persepsi wakil kepala sekolah terhadap kinerja guru penjaskes tingkat SMA di Kabupaten Dharmasraya tahun 2012

F. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini antara lain adalah:

1. Syarat untuk memperoleh gelar sarjana di jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Untuk menambah wawasan peneliti dan pengalaman dalam penelitian, khususnya pada kinerja guru penjaskes.
3. Bagi pihak sekolah, informasi ini nantinya dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengambil langkah – langkah melaksanakan kinerja pembelajaran guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
4. Memberikan informasi kepada guru dalam peningkatan pengetahuan dan peningkatan profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan.
5. Dari hasil penelitian ini dapat sebagai bahan masukan untuk prodi penjaskes tentang kekurangan dan kelebihan kinerja pembelajaran guru.
6. Sebagai bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut yang mempunyai relevansinya.

7. Berguna bagi pembaca yaitu dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan dalam peningkatan kinerja guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
8. Sebaga referensi tambahan di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan perpustakaan Universitas negeri padang.
9. Memberikan informasi kepada masyarakat agar bisa menilai guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Skor rata-rata variable kinerja guru penjas SMA Di Dharmasraya adalah sebesar 3,43 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 70,09%. Hal ini menunjukkan bahwa variable harga masuk dalam kategori **cukupbaik**
2. Skor rata-rata variable persepsi Kepala Dan Wakil Kepala Sekolah SMA Di Dharmasraya adalah sebesar 4,34 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 86,75%. Hal ini menunjukkan bahwa variable harga masuk dalam kategori **baik**.
3. Persepsi Kepala Dan Wakil Kepala Sekolah SMA Di Dharmasraya berpengaruh terhadap kinerja guru penjas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disarankan agar instansi terkait memberikan pelatihan-pelatihan kepada guru penjas mengenai manfaat dan keuntungan kinerja guru penjas, agar guru memiliki persepsi yang positif mengenai olahraga mandiri, dengan persepsi yang positif dari Kepala Dan Wakil Kepala Sekolah SMA Di Dharmasraya akan meperlancar kinerja guru penjas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryo Broto. (2001). *Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Atkinson Rita , Atkinson Richard C , Hilgard Ernest R. (1983). *Pengantar Psikologi* Alih Bahasa Taufik Nurjanah.
- Bimo Walgito. (1994). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan. (1994). *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Roedakarya Offset.
- Depdiknas. (2003). *Ketentuan Umum*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati Mahmud. (1999). *Pengantar Psikologi*. Yogyakarta. BPFE.
- Fortissimo Cardoso Gomes. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Gagne dalam Nasution S. (2003). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Irwanto dkk. (1989). *Bukti panduan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia. Mar'at. (1981). *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukuran*. Bandung: Ghalil Indonesia.
- Moh. Uzer Usman. (2007). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta. Remaja Rosda Karya
- Rohmah Z. Bakti, (2007). *Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan*. Jakarta. Depdiknas
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- (1998). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek (edisi Revisi IV)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (edisi Revisi IV)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stephen P. Robbins. 2003. *Perilaku Organisasi*. PT. Macanan Jaya Cemerlang. Jakarta
- Sukintaka. (1992). *Teori bermain Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: ESA Grafika Solo.
- _____ (2001). *Teori Bermain Pendidikan*. Yogyakarta: ESA Grafika Solo.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Anallisis Butir Untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.